

**PENGARUH DIGITAL STORY TELLING TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN ODONTEKTOMI  
MOLAR KETIGA MAHASISWA  
FK UNSRI**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Maya Fitri Septilia**

**04031181621011**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020**

**PENGARUH DIGITAL *STORY TELLING* TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN ODONTEKTOMI  
MOLAR KETIGA MAHASISWA  
FK UNSRI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
MAYA FITRI SEPTILIA  
04031181621011**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

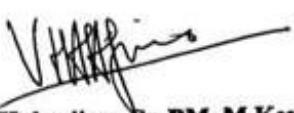
**PENGARUH DIGITAL STORY TELLING TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN ODONTEKTOMI  
MOLAR KETIGA MAHASISWA  
FK UNSRI**

Ditujukan sebagai pengamanan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya

Palembang, Agustus 2020

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

  
drg. Valentino Haksaliwo, Sp.BM.,M.Kes.,MARS  
NIP.3100122012

**Pembimbing II**

  
drg. Trisnawaty K. M. Biomed  
NIP. 198603172015104201

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### PENGARUH DIGITAL STORY TELLING TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ODONTEKTOMI MOLAR KETIGA MAHASISWA FK UNSRI

Disusun oleh:  
Maya Fitri Septilia  
04031181621011

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 12 Agustus 2020

Yang terdiri dari:

Pembimbing I,

drg. Valentino Haksalijwo, Sp.HM, M.Kes, M.Abs  
NIP. 3100122012

Pembimbing II,

drg. Tripanawati K, M.Biomed

Penguji I,

drg. Hema Awalis, MPH

Penguji II,

drg. Antea, Sp.BM



Mengetahui  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningrah Rais, M.Kes, Sp.Pros  
NIP. 196911302000122001

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kata yang menjadi semangat selama penulisan skripsi ini adalah*

*Ingatlah, ada orang yang rela mengorbankan hidupnya demi hidupmu dan  
doanya tak pernah terputus demi masa depanmu*

*“semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah,  
dan jangan malas (patah semangat)”*

*(H. R Muslim)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk  
Bapak, ibuk, kakak, ayuk, adik dan shanum  
yang selalu memberikan doa dan semangat  
Sahabat-sahabatku yang selalu ada  
Semua dosen yang telah membimbing dan mendidik  
dari awal perkuliahan hingga saat ini*

*-maya-*

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



Maya Fitri Septilia

04031181621011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat, berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di tengah pandemi covid-19 yang berjudul “Pengaruh Digital Story Telling terhadap Tingkat Pengetahuan Odontektoni Molar Ketiga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Valentino Haksajiw, M.Kes., Sp.BM., MARS selaku dosen pembimbing skripsi satu yang selalu berbaik hati meluangkan waktunya untuk bimbingan skripsi bahkan setiap hari, memberikan motivasi, nasihat, saran, serta doa dari awal penulisan skripsi hingga tersusunya skripsi ini
3. drg. Trisnawaty K, M.Biomed selaku pembimbing skripsi kedua yang penuh kasih sayang membantu dalam penulisan skripsi ini, memberikan saran mengenai cara penulisan skripsi yang baik serta mendoakan penulis dari awal penulisan hingga tersusunya skripsi ini.
4. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan dan memberikan ilmu, saran, motivasi, serta doa kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. drg. Anton, Sp.BMM atas kesediaannya menguji, selalu meluangkan waktu untuk bimbingan, dan memberikan saran dan motivasi hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

6. Seluruh dosen dan staf tata usaha BKGM FK UNSRI yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tuaku tercinta Mahmud Iswan,SH.MM dan Dra.Surya, kakak, ayuk, dan adikku serta ponakanku shanum, yang tiada henti memberikan dukungan, doa, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang moneta, gaby, icut, mbak yule, jujub, sonia, novia dan sepupu ku zahra dan diana yang telah menemani penulis selama pendidikan dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dari awal penulisan skripsi, sidang proposal, ganti variabel penelitian dikarenakan pandemi covid-19 hingga tersusun nya skripsi ini.
9. Kiyah, mey, kak ocak, prima, devi, angel, arum, kak ena, ejak, kak anis, adon, anin, ardel, ayu, adel, revina, teman-teman BEM restoratif dan Dentalgia yang telah berbagi kebahagiaan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. drg. Karlina Dwi Putri, kak tiyak, kak mutiara, kak marisa, kak ria yang telah meberikan contoh, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dari awal perkuliahan hingga tersusunya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan di balas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Aamiin. Semoga bermanfaat.

Palembang, Agustus 2020

Maya Fitri Septili

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Odontektomi.....	5
2.1.1 Definisi Odontektomi.....	5
2.1.2 Indikasi Odontektomi.....	5
2.1.3 Penatalaksanaan Odontektomi.....	7
2.1.4 Komplikasi Odontektomi.....	8
2.2 Pengetahuan.....	9
2.2.1 Definisi Pengetahuan .....	9
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	10
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	11
2.2.4 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	13
2.2.5 Pengukuran Pengetahuan.....	14
2.3 Media.....	15
2.3.1 Definisi Media.....	15
2.3.2 Jenis-Jenis Media.....	15
2.4 Digital Story Telling.....	16
2.4.1 Definisi Digital Story Telling.....	16
2.4.2 Manfaat Digital Story Telling.....	16
2.4.3 Keunggulan Digital Story Telling.....	17
2.5 Kerangka Teori.....	18
2.6 Hipotesis.....	18
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	19

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.2.1 Waktu Penelitian.....	19
3.2.2 Tempat Penelitian.....	19
3.3 Subjektif Penelitian.....	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel .....	19
3.3.3 Kriteria Sampel.....	21
3.4 Identifikasi Variabel.....	21
3.5 Definisi Operasional .....	21
3.6 Kerangka Konsep .....	22
3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....	22
3.8 Prosedur Penelitian .....	23
3.9 Analisis Data .....	24
3.10 Alur Penelitian .....	25
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil penelitian.....	26
4.2 Pembahasan.....	30
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Definisi Operasional .....	21
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	26
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sampel Penelitian Pada Setiap Pertanyaan .....	27
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Kategori Tingkat Pengetahuan .....	27
Tabel 5. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Rata-Rata Skor Tingkat Pengetahuan Odontektomi Molar Ketiga Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Digital <i>Story Telling</i> .....	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori .....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	22
Gambar 3. Alur Penelitian .....	25
Gambar 4. Histogram Skor Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Media <i>Digital Story Telling</i> .....	28
Gambar 5. Histogram Skor Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Media <i>Digital Story Telling</i> .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Etik Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Kuisioner Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Media Digital Story Telling
- Lampiran 7. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 8. *Output* SPSS Analisis Data
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi

# PENGARUH DIGITAL *STORY TELLING* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ODONTEKTOMI MOLAR KETIGA MAHASISWA FK UNSRI

Maya Fitri Septilia  
Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Gigi impaksi merupakan gigi yang gagal erupsi sepenuhnya ke dalam rongga mulut dan bersifat patologis sehingga memerlukan perawatan. Salah satu perawatan gigi impaksi yang dapat dilakukan adalah odontektomi. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan mengenai gigi impaksi dan tindakan perawatan terhadap gigi impaksi. Metode digital *story telling* dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan desain penelitian *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Pengukuran tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga diukur menggunakan kuisioner berupa *googleform* sebelum dan sesudah diberikan media digital *story telling*. Data dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Terdapat peningkatan skor pengetahuan odontektomi molar ketiga sebesar 20,3 dan nilai Asymp.sig. sebesar 0,000 (Asymp.sig. <0,05) sehingga hipotesis penelitian diterima. **Kesimpulan:** Digital *story telling* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Kata kunci:** digital *story telling*, odontektomi, tingkat pengetahuan,

**THE EFFECT OF DIGITAL STORY TELLING TOWARD KNOWLEDGE  
LEVELS ODONTECTOMY THIRD MOLAR OF MEDICAL STUDENTS  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Maya Fitri Septilia  
Dentistry Program Of Medical Faculty Sriwijaya University*

**ABSTRACT**

**Background:** Impacted teeth are teeth that fail to erupt in the oral cavity and must be treated pathologically. One of the impacted dental treatments that can be done is odontectomy. Prevention efforts that can be done is to increase knowledge about impacted teeth and treatment measures for impacted teeth. The digital story telling method can be used to increase the level of knowledge. **Method:** This research is a quasi experimental study with one group pretest and posttest design. This study involved 100 students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. Measurement of the level of knowledge of odontectomy of the third molar was measured using a questionnaire in the form of Googleform before and after the media was given digital story telling. Data were analyzed using the Wilcoxon Test. **Results:** There was an increase in the knowledge score of third molar odontectomy knowledge by 20,3 and p value of 0,000 ( $p < 0.05$ ) so that the research hypothesis was accepted. **Conclusion:** Digital story telling has a significant effect on the level of knowledge of odontectomy of third molars of the Faculty of Medicine students of Sriwijaya University.

**Keywords:** digital story telling, odontectomy, knowledge level

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gigi impaksi merupakan gigi yang gagal erupsi sepenuhnya ke dalam rongga mulut dan bersifat patologis sehingga memerlukan perawatan.<sup>1</sup> Gigi impaksi paling sering terjadi pada gigi molar ketiga yang mengakibatkan gangguan fungsi pengunyahan dan dapat menimbulkan komplikasi. Prevalensi gigi impaksi molar ketiga mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 96,56%, sehingga gigi impaksi perlu dilakukan perawatan dengan segera untuk mencegah terjadinya komplikasi.<sup>2</sup>

Gigi impaksi apabila dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan timbunan makanan pada jaringan sekitar gigi sehingga menyebabkan inflamasi, abses serta pembentukan kista dan tumor. Gigi impaksi yang juga letaknya tidak normal menyebabkan adanya celah diantara gigi sebelahnya yang bisa menjadi tempat terselipnya makanan atau bakteri, sehingga sulit untuk dibersihkan dan sisa makanan tersebut akan menyebabkan rasa sakit dan karies pada gigi molar kedua.<sup>3</sup>

Salah satu perawatan gigi impaksi yang dapat dilakukan yaitu odontektomi. Odontektomi merupakan operasi pengangkatan gigi yang tidak erupsi atau impaksi yang disertai dengan pengurangan tulang yang menutupi gigi.<sup>4</sup> Berbeda dengan prosedur ekstraksi gigi sederhana, odontektomi termasuk tindakan pembedahan minor. Secara garis besar, tahapan prosedur odontektomi yaitu insisi

jaringan, pembuatan flap mukoperiosteal, pembuangan tulang yang mengelilingi gigi, pembelahan gigi, pengambilan gigi dan penutupan luka dengan jahitan.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan mengenai gigi impaksi dan tindakan perawatan terhadap gigi impaksi. Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan pilihan tindakan perawatan yang akan dilakukan.<sup>5</sup> Menurut Notoadmojo (2014) mengungkapkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih kuat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>6</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan Faridha DS., dkk (2019) mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang yang mengalami gigi impaksi tergolong pada tingkat pengetahuan sedang karena kurangnya pengetahuan mengenai gigi impaksi beserta pilihan tindakan perawatan gigi impaksi yang harus dilakukan.<sup>7</sup>

Berbagai metode telah banyak digunakan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Metode yang pernah digunakan adalah metode cerita dan poster. Hartanti D. (2015) mengungkapkan bahwa metode cerita dan poster dapat meningkatkan perilaku dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.<sup>8</sup> Metode lain yang dapat digunakan adalah melalui media audio-visual seperti video. Hanif dan Prasko (2018) mengungkapkan bahwa video dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.<sup>9</sup>

Menurut Asyhar (2011), media dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia. Media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan sedangkan media audio adalah media yang mengandalkan indra pendengaran. Media audio-visual adalah media

yang melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan sedangkan multimedia adalah media yang telah melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi, dengan media ini proses komunikasi melibatkan indra penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio yang berbasis pada teknologi komunikasi dan informasi.<sup>10</sup>

Salah satu contoh media multimedia yang dikembangkan saat ini adalah *digital story telling*. *Digital story telling* merupakan kombinasi dari seni bercerita dengan fitur multimedia yaitu grafik digital, teks, rekaman narasi suara, video dan musik yang menyajikan materi tertentu dengan durasi waktu tertentu yang dikemas dalam format digital.<sup>11</sup> Metode *digital story telling* ini berpotensi untuk menjelaskan cerita kompleks dengan cara yang menarik dan mudah di akses serta pendekatan berbasis seni seperti *digital story telling* ini dapat memperoleh makna yang berbeda bagi setiap orang karena ada ilustrasi cerita nya dibandingkan video yang hanya menekankan pada materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.<sup>12</sup>

Dewasa ini belum ada penelitian di Indonesia mengenai penggunaan media *digital story telling* dalam meningkatkan tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *digital story telling* terhadap tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

## 1. 2 Rumusan Masalah

Apakah *digital story telling* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga ?

### **1. 3 Tujuan Penelitian**

#### **1. 3. 1 Tujuan Umum**

Mengetahui signifikansi pengaruh digital *story telling* terhadap tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga.

#### **1. 3. 2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui besar tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga sebelum diberikan digital *story telling*.
2. Mengetahui besar tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga sesudah diberikan digital *story telling*.

### **1. 4 Manfaat Penelitian**

#### **1. 4. 1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan keilmuan di bidang bedah mulut mengenai pengaruh digital *story telling* terhadap tingkat pengetahuan odontektomi molar ketiga.

#### **1. 4. 2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan bagi masyarakat mengenai odontektomi molar ketiga.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Peterson's. *Principle of Oral and Maxillofacial Surgery 2<sup>nd</sup> ed.* Ontario: Bc Decker Inc ; 2008.
2. Harsha S. Incidence of Mandibular Third Molar Impaction in Patients Visiting A Private Dental College. *Journal of Dental and Medical Sciences* 2014;13: 1-2.
3. Still. Wisdom Teeth:Textbook of General an Oral Surgery. Churchill Livingstone, Edinburgh
4. Fragiskos, F.D. *Oral Surgery*. Berlin: Springer ; 2007
5. Wawan dan Dewi M. Teori Pengukuran Sikap dan Perilaku Manusia. Surabaya:Numed;2010
6. Notoadmojo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta;2014
7. Faridha D.,S., dkk. Description of Wisdom Teeth Cases and The Level of Knowledge of Patients Wisdom Teeth at The Islamic Hospital of Sultan Agung Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA* 2019;40-46
8. Hartanti D. Perbedaan Pengaruh Metode Cerita dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Cara Perawatan Gigi di PAUD Pertiwi dan Ardika Jaya Bekasi. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 2016.
9. Prasko dan Hanif F. The Difference of Counseling With Video Media and Hand Puppets to Improving Knowledge of Dental and Oral Health In Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2018;5(2):1-6
10. Arsyad, A. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:GP Press; 2011
11. Dreon O. Kerper RM. Landis J. Digital Storytelling : A Tool for Teaching and Learning in the Youtube Generation. *Middle School Journal* 2011;42(5): 4-9
12. Rieger KL. West CH. Kenny A. Chooniedass R. Demczuk L. Mitchell KM. Chateau J. Scott SD. Digital storytelling as a method in health research: a systematic review protocol. *Biomed Central* 2018;41(7) : 1-7
13. Rahayu, Sri. Odontektomi, tatalaksana gigi bungsu impaksi. *E-Journal Widya Kesehatan Dan Lingkungan* 2014; 1 (2): 81-9.
14. Soeprapto A, Latif A, Julia V. Profile of odontectomy cases in an indonesian teaching hospital. *Journal of Dentistry Indonesia* 2011; 18(1): 6-9.
15. Andersson L, Kahnberg K-E, Pogrel MA. *Oral and maxillofacial surgery*. Ames: John Wiley & Sons; 2012.
16. Kasim Alwin, Riawan Lucky. Materi kuliah bedah dentoalveolar. Bandung: Universitas Padjajaran; 2007.
17. Hupp JR, Tucker MR, III EE. *Contemporary oral and maxillofacial surgery*. Elsevier Health Sciences; 2013.
18. Nusrath, M.A., Banks, R.J. Unrecognised Displacement of Mandibular Root Into The Submandibular Space. *Br Dent J* 2010.
19. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).2020 [Online, diakses tanggal 12 Juni 2020.

20. Mulyasa. Buku Ajar Teori Dasar dan Pendidikan. Yogyakarta:Penerbit Gava;2011.
21. Nursalam. Teori dan Konsep Pengetahuan. Jakarta;Graha Ilmu;2013.
22. Notoadmojo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta:PT Rineka Cipta;2007
23. Azwar, S. Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya. Yogyakarta:Pustaka Pelajar;2010
24. Wawan, A. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika;2010;
25. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta:EGC
26. Notoadmojo. Metodologi Penelitian dan Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2012.Kritsidima, M., Newton, T., & Asimakopoulou, K. The effects of lavender scent on dental patient anxiety levels: a cluster randomised-controlled trial. Community Dentistry and Oral Epidemiology 2010, 38(1), 83–87.
27. Faizah, S dkk. Psikologi Pendidikan:Aplikasi Teori Di Indonesia. Malang:Tim UB Pers;2017
28. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta;2010
29. Robin, Bernard R. The educational use of digital story telling. 2009
30. Heriyana dan Maureen. Penerapan metode digital story telling pada keterampilan menceritakan tokoh idola mata pelajaran bahasa indonesia do SMP N 1 Kedamean, Gresik. Jurnal mahasiswa teknologi pendidikan. 2014
31. Riyanto, S dan Hatmawan, A. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen,Teknik,Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta:Budi Utama;2020
32. Lupiyoadi, dkk. Praktikum Metode Riset dan Bisnis. Jakarta:Salemba Empat;2015.
33. Asro, dkk. Penerapan Digital Story Telling Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Program Studi Manajemen Informatika. Politeknik Negeri Malang 2017;1-13
34. Yuksel, dkk. Educational Uses of Digital Story Telling Around The World. University of Houston 2011;1-8
35. Frazel, M. Digital Story Telling Guide For Educators. ISTE 2011.
36. Anggadewi. Digital Story Telling Sebagai Media Guru Untuk Mengembangkan Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus. Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia 2017;235-239
37. Wulandari. A Peacebuilding Initiative Through Story Telling. Social Economics and Ecology International Journal 2019;3(2):22-26
38. Chongruksa,D. Story Telling: Program For Multicultural Understanding and Respect Among. Procedia Social and Behavioral Sciences 2010. 282-288

